

Bimbingan Teknis Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Lingkungan di Masa Pandemi

Erma Suryani Sahabuddin¹, Muhammad Irfan¹, Amrah¹, Bahar², dan Basri³

¹Universitas Negeri Makassar

²Universitas Sawerigading Makassar

³Universitas Nusa Cendana Kupang

ermasuryani@unm.ac.id

Abstrak: Bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan telah dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, yaitu pembuatan media pembelajaran dan penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis lingkungan, dengan melibatkan siswa secara langsung dengan berbagai pengenalan terhadap lingkungan. Dimana media pembelajaran dan LKPD berbasis lingkungan sangat membantu memberikan pemahaman siswa selama dalam proses pembelajaran, menjadikan siswa belajar untuk lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Pada prosesnya, media pembelajaran tersebut mengutamakan kreativitas siswa, juga berfungsi membantu siswa dalam memahami konsep yang rumit, dalam kegiatan bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan meliputi dua tahapan. Tahap pertama mempersiapkan bahan dan alat, tahap kedua membuat alat media pembelajaran berbasis lingkungan dan penyusunan LKPD, kemudian dilanjutkan presentasi dan demonstrasi baik secara mandiri maupun berkelompok. Selama proses pelatihan, mahasiswa akan dibantu mulai dari merancang pembuatan media pembelajaran dan penyusunan LKPD berbasis lingkungan sampai cara penggunaannya. Evaluasi dari kegiatan pengabdian yang dilakukan nantinya adalah simulasi media pembelajaran dan penyusunan LKPD serta penggunaannya. Kegiatan bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi ini dilaksanakan pada PGSD FIP UNM yang telah diikuti sebanyak 32 peserta pelatihan memahami tentang pembuatan media dan prinsip serta langkah-langkah teknis pembuatan penyusunan LKPD berbasis lingkungan.

Kata Kunci: Lembar Kerja; Lingkungan; Media; Pandemi-Covid19; Pembelajaran

Abstract: *Environmental-based distance learning technical guidance has been implemented at PGSD FIP UNM, which is the creation of learning media and the preparation of worksheets where learning media and environmentally based worksheet preparation by involving students directly with various introductions to the environment. Learning media and worksheets are very helpful to provide students' understanding during the learning process, where students will invite to be more active, innovative, creative, effective, and fun. In the process, the learning media prioritizes student creativity and also serves to help students in understanding complex concepts in environmentally based distance learning technical guidance activities covering two stages. The first stage prepares materials and tools, the second stage makes environmental-based learning media tools and the preparation of worksheets, then continues presentation and demonstration both independently and in groups. During the training process, students will be helped from designing the creation of learning media and preparing an environmentally based worksheet to how it is used. Evaluation of devotional activities carried out later is a simulation of learning media and worksheets' preparation and use. Environmental-based distance learning technical guidance activities in this pandemic period was carried out at PGSD FIP UNM, which 32 trainees have attended to understand media creation and principles and technical steps to prepare an environmentally based worksheet.*

Keywords: *Worksheet; Environment; Media; Pandemic-Covid19; Learning*

© 2022 Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat

Received: 7 Januari 2022 **Accepted:** 23 Maret 2022 **Published:** 2 April 2022

DOI : <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i1.4703>

How to cite: Sahabuddin, E. S., Irfan, M., Amrah, A., Bahar, B., & Basri, B. (2022). Bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi. *Bubungan Tinggi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 116-124.

PENDAHULUAN

Corona Virus Diseases atau dikenal dengan istilah covid-19 awal mulanya mewabah di Wuhan China pada akhir tahun 2019 bulan Desember. Semakin meluas menyebar keberbagai negara pada awal tahun 2020 dan masuk ke Indonesia pada bulan Maret 2020. Kemudian tanggal 11 Maret 2020, WHO menetapkan wabah covid-19 tersebut merupakan wabah pandemik global (Khasanah *et al.*, 2020; Sakti & Sulung, 2020), sehingga untuk mengurangi resiko penularan covid-19 tersebut, pemerintah melakukan menghimbau untuk bekerja dari rumah saja, termasuk belajar, beribadah, bahkan belanja semua dilakukan dari rumah. Langkah tersebut dilakukan bertujuan untuk mendukung kebijakan selanjutnya yakni *social and physical distancing*. Cara ini memberi dampak langsung dari berbagai sektor. Misalnya, sektor ekonomi berbagai pusat perbelanjaan, hotel, dan wisata dari berbagai daerah memutuskan untuk menutup sementara operasionalnya, sehingga pendapatan otomatis menurun. Sejumlah hotel dan wisata ditutup.

Dampak lain covid-19 adalah sektor pendidikan. Belajar dilakukan dari rumah mulai dari tingkat PAUD, SD, SMP, SMA sampai tingkat diperguruan tinggi. Hal tersebut

merupakan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus covid-19, WHO memberikan himbauan untuk pembatasan sosial atau (*social distancing*), yaitu menjaga jarak fisik (*physical distancing*), menggunakan masker dan selalu melakukan cuci tangan. Berdasarkan himbauan dari WHO tersebut, Pemerintah Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam Surat Edaran Kemendikbud No. 4 tahun 2020 telah melarang kegiatan pembelajaran secara tatap muka (konvensional) (Akkuş, 2020; Nasional, 2020). Kegiatan belajar dilakukan di rumah secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Tujuannya adalah untuk menghindari kerumunan sehingga diharapkan akan menghentikan penyebaran virus covid-19 (Kemendikbud, 2020).

Pembelajaran jarak jauh secara daring memberikan pengalaman yang berbeda bagi pelajar baik siswa maupun mahasiswa di Indonesia. Banyak yang merasa belajar dari rumah mengurangi motivasi dan keaktifan belajar, karena siswa rindu dengan Guru, mahasiswa rindu dengan dosen dan teman-temannya. Pembelajaran *online* atau Pembelajaran Jarak Jauh atau *E-Learning* adalah pembelajaran

berbasis teknologi, yang menggunakan teknologi untuk menyelenggarakan program pendidikan, dan pelatihan (Akkuş, 2020; Nasional, 2020; Rahmawati & Ayyuhda, 2021). Sedangkan pembelajaran jarak jauh secara daring sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajaran yang dilakukan dari berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, serta media lain. Namun proses kegiatan pembelajaran guru mengalami kendala yang terjadi di lapangan saat pembelajaran berlangsung.

Adapun aplikasi pembelajaran jarak jauh secara daring yang menggunakan media internet sebagai bahan utama dalam pelaksanaan pembelajaran melihat ketersediaan akses pembelajaran berlangsung dilakukan untuk menekan kendala yang akan terjadi (Sakti & Sulung, 2020). Pengaplikasian media teknologi internet dapat juga menggeser metode pembelajaran konvensional dikarenakan lebih cepat dan lebih efektif dalam penyampaian materi yang diajarkan.

Berdasarkan pembelajaran daring tentu diperlukan dari berbagai metode mengajar dan memanfaatkan media yang dibutuhkan dari berbagai sumber yang ada di sekeliling kita, salah satu metode pembelajaran yang dilatihkan kepada mahasiswa adalah pembelajaran yang menggunakan lingkungan dimana pembelajaran tersebut merupakan cara untuk mendorong peserta didik agar belajar tanpa ada ketergantungan pada buku pegangan guru atau dosen saja (Agung & Wibowo, 2020; Davies &

Graff, 2005). Konsep pembelajaran berbasis lingkungan berangkat dari pembelajaran kontekstual artinya lebih mengedepankan apa yang ada di sekeliling peserta didik. Model pembelajaran berbasis lingkungan dapat melibatkan peserta didik secara langsung berbagai pengenalan lingkungan di sekelilingnya. Olehnya itu selama proses pembelajaran berlangsung siswa terpacu untuk lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Inti dari model pembelajaran ini mengutamakan kreativitas siswa.

Akibat dari covid-19 tersebut pembelajaran secara daring perlu mendapatkan perhatian agar proses pembelajaran berjalan lancar, guru-guru dan dosen menggunakan berbagai strategi, metode dan pendekatan yang berbantuan berbagai media pembelajaran agar materi yang diajarkan tersampaikan dengan baik. Pendidikan merupakan sumber utama dalam mencetak sumber daya manusia berdedikasi tinggi dan berkualitas dalam masyarakat. Pendidikan merupakan salah satu proses membantu manusia dalam mengembangkan diri, sehingga dapat menghadapi setiap perubahan yang terjadi dan yang akan datang. pendidikan perlu mendapatkan perhatian, penanganan yang serius dari pemerintah, keluarga dan para pengelola pendidikan. Beberapa penjelasan tentang Pendidikan yang dikaji, disimpulkan bahwa pendidikan perlu perhatian khusus yang tidak terputus secara seksama dan berkesinambungan, maksudnya sengaja sesuatunya tidak bisa terlaksana dengan baik tanpa ada keterlibatan atau bantuan dari orang lain. contohnya dosen dengan

mahasiswa atau mahasiswa kepada dosen (Dwi *et al.*, 2021).

Permasalahan yang terjadi bagi mahasiswa pada umumnya khususnya kepada mahasiswa PGSD adalah kurangnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari disebabkan terbatasnya penggunaan media atau alat peraga yang digunakan saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga pada saat proses pembelajaran baik pada materi matematika, IPA dan matakuliah lainnya masih dominan berteori saja tanpa memberi pemahaman konsep secara dalam. Hal tersebut karena terbatasnya media dan alat peraga yang ada.

Bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi pada mahasiswa PGSD merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan pembelajaran bagi mahasiswa sebagai bekal sedini mungkin yang menjadi calon guru untuk masa depan bangsa, sebagai Langkah awal untuk mengenal masyarakat lebih mendalam pada saat mahasiswa melakukan Magang atau Kuliah Kerja Nyata (KKN), saat itulah mereka akan memulai berkreasi dari berbagai macam metode, pendekatan, gaya belajar yang akan diterapkan pada masyarakat, tentunya tidak terlepas dengan Pendidikan pada sekolah-sekolah yang ada lingkungan sekitarnya. Hal ini sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan dan kebudayaan (Rasyid & Muhid, 2020; Sakti & Sulung, 2020) dengan program kampus merdeka menyatakan bahwa adanya kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar program studi (prodi) selama 3 semester dari 8

semester. Artinya mahasiswa perlu mendapat berbagai ilmu dan pengetahuan serta pengalaman yang luas sebagai bekal dasar untuk menghadapi tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

METODE

Kegiatan bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi pada mahasiswa PGSD dilaksanakan dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan seperti berikut:

Tahap Persiapan

- Penyiapan link zoom Pengabdian.
- Koordinasi dengan ketua program studi PGSD
- Mempersiapkan materi, bahan serta alat yang dibutuhkan dalam pelatihan.

Tahap Pelaksanaan

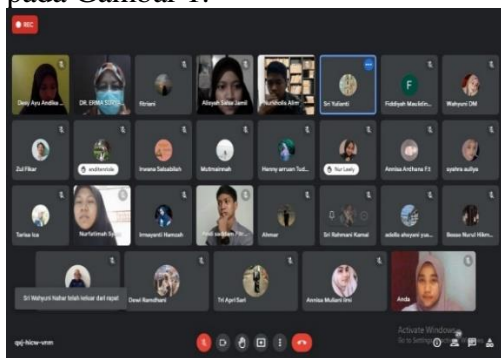
Pada tahap ini dilakukan bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi pada mahasiswa PGSD dengan cara mandiri dan kelompok. Adapun tahapan yang dilaksanakan yaitu dimulai dari observasi, Brainstorming tentang Kendala teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi, Penetapan Jadwal dan Materi, Workshop atau Pembimbingan selanjutnya pelaporan dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikemas dalam bentuk bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi ini dilaksanakan pada tanggal 13 Juli

2021. Banyaknya peserta yang ikut pada kegiatan tersebut adalah 32 orang. Kegiatan dilaksanakan secara virtual. Bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan diawali dengan penyajian materi tentang pembuatan media pembelajaran berbasis lingkungan dan LKPD pada mahasiswa dengan cara mandiri dan kelompok. Lingkungan dalam Lingkungan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu, daerah atau kawasan yang ada di dalamnya. Literatur yang lain menyatakan bahwa lingkungan merupakan serangkaian ruang dan keseluruhan benda, makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya serta makhluk hidup yang lainnya (Chang *et al.*, 2021; Civil *et al.*, 2005; Ramadhan *et al.*, 2020).

Olehnya itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan salah satu solusinya adalah menggunakan alat bantu pembelajaran berupa LKPD. LKPD adalah merupakan bagian dari bahan ajar cetak yang berisi kumpulan soal yang dilengkapi petunjuk pengerjaannya yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Berikut dokumentasi penyajian materi tertera pada Gambar 1.



Gambar 1 Penyajian materi
Penyajian materi dilakukan dengan daring aplikasi zoom dalam

pembimbingan pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan menggunakan kombinasi metode ceramah, tanya jawab. Visualisasi kegiatan pemaparan materi pada kegiatan tersebut disajikan seperti Gambar 1.

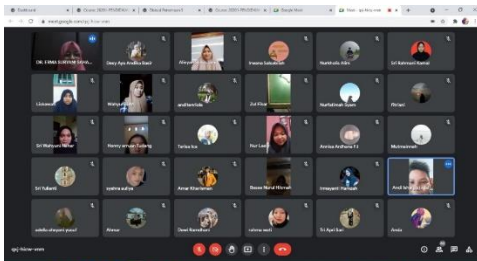
Berdasarkan Gambar 1. pemateri memulai menyajikan materi dengan penjelasan bagaimana cara pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan lingkungan di sekitar kita sebagai media pembelajaran. Kemudian pemateri menjelaskan bagaimana memahami berbagai kelebihan pembelajaran ketika memanfaatkan secara maksimal lingkungan sekitarnya untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Lingkungan bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar dari berbagai mata pelajaran. Contoh praktikum IPA dengan menggunakan alat dan bahan yang ada di lingkungan sekitar diantaranya yaitu:

- Untuk mengetahui struktur atom dan molekul, bisa dilakukan dengan cara menggosokkan balon ke rambut.
- Mengenal larutan asam-basa, dapat menggunakan indikator alami seperti daun kubis ungu, bunga sepatu, kunyit, dan secang.
- Mengetahui tekanan osmosis, yakni mengisiskan air tawar yang diberi garam lalu memasukkan wortel ke dalamnya.
- Melakukan oksidasi, yakni memasukkan es batu kedalam kaleng, ditambah garam kemudian didiamkan.
- Untuk mengetahui kandungan zat besi terhadap buah-buahan, cukup dengan cara menyiapkan jus buah tersebut pada wadah bening dan

menambahkan teh yang kental kemudian didiamkan.

- Untuk uji amilum, cukup dengan menggunakan larutan Iodin atau Lugol.
- Membuat bahan kimia alami untuk, menyiapkan beberapa produk kimia alami rumah tangga baik pewangi, pewarna, pembersih, pemutih, pewarna makanan, pemanis, pengawet, dan penyedap

Kemudian Peserta pengabdian bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi, selanjutnya berdiskusi membuat draft LKPD seperti pada Gambar 2.



Gambar 2 Berdiskusi Tentang Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan dan LKPD

Rancangan awal yang dilakukan oleh peserta adalah membuat media pembelajaran berbasis lingkungan dan LKPD, menyesuaikan materi dengan lingkungan sekitarnya. Rancangan media pembelajaran dan LKPD dibuat dengan tampak menarik, terutama sampul LKPD yang dirancang dibuat dengan tampilan yang sesuai dengan materi pelajaran, berwarna yang menarik agar nantinya peserta didik tertarik untuk membaca LKPD yang buat.

Adapun beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam sebagai pendukung dalam pembuatan LKPD

diantaranya adalah: Kertas hvs berwarna dengan ukuran A4, Crayon, Plastik, Spiral dari binder, Pensil, Penghapus, Spidol, Pembolong kertas, Lem kertas. Proses bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan bagi peserta diberi kesempatan untuk bertanya dalam menyampaikan pendapat yang nantinya terjadi diskusi multi-arah, menjadikan aktivitas kegiatan lebih efektif dengan tujuan yang diharapkan tercapai. Adapun hasil diskusi yaitu terjadi peningkatan pengetahuan, pemahaman peserta tentang pembuatan media pembelajaran berbasis lingkungan dan LKPD. Berikut dokumentasi aktivitas pembuatan media dan LKPD disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3 Aktivitas Pembuatan Media dan LKPD

Adapun Aktivitas peserta kegiatan pengabdian dalam bimbingan teknis pembuatan media pembelajaran berbasis lingkungan dan LKPD seperti pada Gambar 3 terlihat sangat antusias.

Pada kegiatan bimbingan teknis pembuatan media pembelajaran

berbasis lingkungan, peserta dibagi dalam 8 kelompok, masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang dilaksanakan secara luring agar lebih terarah apa yang akan dilakukan oleh peserta dengan pertimbangan jarak dan menggunakan protokol kesehatan karena masih dalam kondisi pandemi covid-19. Kemudian dibagikan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk membuat media dan LKPD. Kemudian masing-masing kelompok diberikan tugas untuk membuat media dan LKPD berdasarkan pada materi yang sudah dibagikan dari hasil diskusi secara daring seperti pada gambar 2, pertama yang dilakukan dari setiap kelompok adalah memperhatikan materi pokok berdasar perumusan KD, menentukan alat penilaian, memperhatikan struktur LKPD, seperti judul, petunjuk pengerjaan, kompetensi yang dicapai, dan penilaian

Selanjutnya peserta dari setiap kelompok bekerja sama menyelesaikan media pembelajaran berbasis lingkungan dan LKPD tentunya tidak lupa memperhatikan dari segi penyajian materi dan dari segi penampilan. Tujuan yang ingin dicapai yaitu dengan adanya LKPD memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi dengan materi yang diberikan, sehingga meningkatkan penguasaan materi, melatih kemandirian peserta siswa untuk belajar, serta memudahkan pengajar dalam memberikan tugas-tugas lainnya.

Setelah pembuatan media dan LKPD berbasis lingkungan, selanjutnya media tersebut dapat dimanfaatkan seorang guru yang tentunya bagi mahasiswa menambah pengalaman keilmuan sebagai

persiapan setelah selesai kuliah untuk mengaplikasikan ilmunya di masyarakat nantinya. Media pembelajaran dan LKPD berbasis lingkungan memberikan manfaat bagi peserta didik yaitu memberi pengetahuan, sikap dan keterampilan bagi peserta didik, melatih kemandirian belajar peserta didik yang tidak tergantung hanya satu referensi saja.

Adapun suasana yang menyenangkan dapat dihadirkan selama kegiatan berlangsung peserta secara aktif melibatkan diri, terjadi suasana rileks, penuh canda dan tawa karena gambar dan teks media yang lucu, desain dari media lebih bersifat menyenangkan dari segi bahasa bagi anak yang membuat anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Peserta pelatihan memahami tentang prinsip dan langkah-langkah teknis penyusunan LKPD berbasis lingkungan.

Selanjutnya hasil bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan juga menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah memahami tahapan-tahapan penyusunan LKPD berbasis lingkungan. Hal ini terlihat ketika peserta pelatihan diminta untuk mengemukakan dan menuliskan tahapan teknis penyusunan LKPD. Menurut Prastowo (2014), ada beberapa langkah teknis penyusunan LKPD secara umum diantaranya adalah: (1) menganalisis kurikulum tematik, (2) menyusun peta kebutuhan LKPD, (3) menentukan judul LKPD, (4) menentukan KD dan indikator, (5) menentukan tema sentral dan pokok bahasan, (6) menentukan alat penilaian, (7) menyusun materi, dan (8)

memerhatikan struktur bahan ajar. Berdasarkan langkah-langkah teknis penyusunan LKPD tersebut telah dipahami oleh peserta pelatihan.

Hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung nampak bahwa sekitar 85% peserta pelatihan telah mampu memperlihatkan keseriusannya sehingga terjadi peningkatan yang signifikan, sedangkan sisanya masih perlu mendapatkan pelatihan tambahan agar mereka lebih memahami teknis pembuatan media dan penyusunan LKPD berbasis lingkungan. Hal tersebut didukung dengan wawancara lepas peserta, pada umumnya menyatakan pembimbingan tersebut bermanfaat buat mereka. Pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh selama kegiatan tersebut akan mereka terapkan ketiga nantinya mulai brmasyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan bimbingan teknis pembelajaran jarak jauh berbasis lingkungan di masa pandemi ini maka dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan memahami tentang tahapan pembuatan media pembelajaran dan LKPD berbasis lingkungan. Peserta pelatihan memahami komponen-komponen yang harus terdapat dalam LKPD berbasis lingkungan. Peserta yang berjumlah sebanyak 32 orang aktivitas diskusi dan antusias selama kegiatan berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, F., & Wibowo, N. (2020). *Media pembelajaran e-learning saat pjj (pendidikan jarak jauh)*. Jakarta:

Universitas Negeri Jakarta. May, 8–11.

- Akkuş, A. (2020). Virtual classroom instruction during covid-19 pandemic and students' opinions. *Hurrian Education*, 1(1), 17–24.
- Chang, C. C., Hirenkumar, T. C., & Wu, C. K. (2021). The concept of ocean sustainability in formal education—comparative ocean literacy coverage analysis of the educational standards of India and the USA. *Sustainability (Switzerland)*, 13(8). <https://doi.org/10.3390/su13084314>
- Civil, M., Bratton, J., & Quintos, B. (2005). Reaching out to families: parental participation parents and mathematics education in a latino community: Redefi ning Parental Participation. *Multicultural Education*, 13(2), 60–64.
- Davies, J., & Graff, M. (2005). Performance in e-learning: Online participation and student grades. *British Journal of Educational Technology*, 36(4), 657–663. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8535.2005.00542.x>
- Dwi, P., Sitaresmi, W., & Damayanti, R. (2021). *Penerapan aplikasi google classroom sebagai media pembelajaran online matematika selama pandemi covid-19 di sma negeri 1 tongas*. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(6), 1699–1708. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i6.1699-1708>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41–48.
- Nasional, U. (2020). *C. d. 0.0075 300. 300.*
- Prastowo, A. (2014). *Panduan kreatif membuat perangkat pembelajaran inovatif*. Diva Press.
- Rahmawati, N. I., & Ayyuhda, C. (2021). strategi multiple intelligences pada

- study from home sebagai inovasi mengajar guru selama covid-19. *Hipotenusa Journal of Research Mathematics Education (HJRME)*, 4(2), 69–86. <https://doi.org/10.36269/hjrme.v4i2.501>
- Ramadhan, T., Arifuddin, M., Studi, P., Fisika, P., & Keguruan, F. (2020). Pengembangan bahan ajar model quantum teaching pada materi fluida statis untuk melatih keterampilan proses sains siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika*, 4(3), 99–110.
- Rasyid, A., & Muhid, A. (2020). Pentingnya e-counseling dalam pelayanan bk di sekolah pada masa pandemi covid-19: literature review. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(2), 110–116.
- Sakti, G., & Sulung, N. (2020). Analisis pembelajaran di masa pandemik covid 19 (literatur review). *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 496–513.